

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau tata cara secara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepa tatas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian. Menurut pedomen Karya Ilmiah UPI: 2018) menjelaskan bahwa Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Djaali saputra (2012, hlm. 49) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Sementara penelitian deskriptif Menurut Zuriah dalam Ma'sumah (2015, hlm. 42) metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi/daerah tertentu.

Pada penelitian ini, disiplin belajarn siswa diperoleh melalui penyebaran angket kepada 73 siswa kelas X SMKN Rajapolah yang meliputi lima indikator disiplin belajar. Seangkan Prestasi belajar yang dimaksud yaitu perolehan nilai akhir siswa pada mata pelajaran mekanika tekni selama satu semester tepatnya semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai angka siswa.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (Pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya) atau disebut sebagai pemeran serta.

1. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rajapolah Tasikmalaya yang berlokasi di Ciinjuk Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun waktu penelitian ini yaitu dilakukan pada semester genap pada bulan April-Mei 2019 tahun ajaran 2018/2019.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan kompetensi Keahlian Desain Permodelan Informasi Bangunan (DPIB) SMKN Rajapolah Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sukardi (2003, hlm. 53) populasi pada prinsipnya merupakan anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, dan sebagainya.

Sugiyono (2012: 80) menambahkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas X DPIB 1, X DPIB 2, X DPIB 3 dan X DPIB 4 pada kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri Rajapolah Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini, ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Populasi Subjek Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X DPIB 1	25	11	36
2	X DPIB 2	27	8	35
3	X DPIB 3	24	10	34
4	X DPIB 4	20	14	34
Total Siswa		96	43	139

Sumber : Tata Usaha SMKN Rajapolah Tasikmalaya

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data penelitian. hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Arikunto (2010: 174) bahwa “sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 63) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, keterbatasan dana, tenaga, dan waktu , maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *proporsional random sampling*. Peneliti mengambil sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel serta tidak memperhatikan strata (tingkatan). Peneliti menentukan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5%:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{139}{1 + (139 \times 0,05^2)}$$

$$= 103 \text{ siswa}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = populasi

E = persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel

(Sumber: Sujaweni dan Endrayanto (2012, hlm. 17-18)

Maka dari itu, berdasarkan rumus perhitungan diatas diperoleh ukuran sampel dari setiap kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel Penelitian	Jumlah Responden yang Digunakan
1.	X DPIB 1	25 orang	20 orang
2.	X DPIB 2	27 orang	17 orang
3.	X DPIB 3	28 orang	18 orang
4	X DPIB 4	23 orang	18 orang
Jumlah		103 orang	73 orang

3.4 Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Angket atau kuesioner

Arikunto (2010, hlm. 194) mendefinisikan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sugiono (2011, hlm. 199-203) mendefinisikan bahwa angket atau kuesioner angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* untuk mengetahui sikap dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Angket yang digunakan menggunakan item tertutup. Menurut Sukardi (2003, hlm. 77) menjelaskan bahwa angket tertutup merupakan angket dengan beberapa pilihan alternatif bagi responden dengan cara mengisi jawaban yang mendekati pilihan responden pada kolom yang telah disediakan. Angket dengan item tertutup pada prinsipnya sangat efektif jika dilihat dari kepentingan peneliti, karena responden hanya mengisi jawaban alternatif yang ada, peneliti sudah dapat jawaban dari responden sesuai dengan penelitian yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Keterangan dari keempat alternative jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor dari empat alternative jawaban

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

3.4.2 Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah dengan teknik dokumentasi. Menurut Sukari (2003, hlm. 8) pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data siswa dan nilai raport semester ganjil siswa kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019 sebagai sumber utama untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh para siswa.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah disiplin belajar siswa kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya pada saat mengikuti pembelajaran Mekanika Teknik.

Sementara variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya. Prestasi belajar yang di maksud yaitu nilai raport pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya.

3.6 Instrumen Penelitian dan kisi-kisi penelitian

3.6.1 Instrument penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur yang berguna untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Menurut Sukardi (2003, hlm. 75) menjelaskan bahwa intrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlkukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Dalam penelitian “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X DPIB SMKN Rajapolah pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik” terdapat dua instrument yang digunakan untuk mengukur hasil yaitu menggunakan instrument angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang diatur oleh peneliti dengan memberikan centang pada kolom yang tersedia untuk mengetahui disiplin belajarnya.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 201) “dokumentasi yang dari asal katanya yaitu dokumen, yang artinya adalah barang-barang yang tertulis”. yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data siswa dan nilai raport siswa kelas X DPIB SMKN Rajapolah tasikmalaya semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 sebagai sumber utama untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

3.6.2 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang dibuat dalam penelitian ini adalah berdasar pada kajian pustaka yang diuraikan pada bab sebelumnya, kisi-kisi instrument yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrument disajikan pada table 3.4.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator
		a. Perhatian yang baik saat belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Disiplin belajar siswa.	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	b. Partisipasi penuh saat mengikuti pelajaran
		a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	b. Disiplin dalam mengikuti ulangan
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu
		a. Aktif dan mandiri belajar di rumah
	Disiplin belajar di rumah	b. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Dibawah ini merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan pada tahap persiapan meliputi :

- a. Studi Pendahuluan
- b. Studi Pustaka
- c. Menentukan sampel penelitian
- d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian

- e. Meminta pertimbangan (*judgement expert*) instrumen penelitian pada dosen ahli
 - f. Melakukan uji coba instrumen penelitian
 - g. Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- Kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi :
- a. Pengamatan secara langsung di dalam kelas
 - b. Penyebaran angket atau kuesioner.
 - c. Pengambilan data berupa nilai rapor.
3. Tahap Akhir Penelitian
- Kegiatan pada tahap ini meliputi :
- a. Mengolah data dan menganalisis data.
 - b. Membuat dan menyusun laporan
 - c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

3.8 Uji Coba Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2010, hlm. 211). Validitas tes merupakan ukuran yang menyatakan kesahihan suatu instrumen sehingga mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pengujian validitas konstruksi, pendapat para ahli (*judgment experts*) dijadikan dasar apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Validitas isi ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara kisi-kisi soal dengan butir soal, sedangkan validitas muka lebih ditekankan kepada tata bahasa dan penyajian (tampilan butir-butir soal).

Setelah uji validitas isi dan validitas muka selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas tersebut dilakukan dengan pengujian analisis butir. langkah berikutnya adalah melakukan

pengujian validitas instrumen (soal) dengan menggunakan rumus korelasi yang dikembangkan oleh *Pearson*, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan angka kasar.

1. Uji Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)
- n = jumlah responden.
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (item)

Setelah mengetahui bahwa koefisien korelasi (r), maka selanjutnya adalah menguji signifikansi pengaruh menggunakan taraf signifikan korelasi dengan rumus t_{hitung} dalam Sugiyono (2017: 277) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
- n : jumlah responden

Kemudian nilai t_{hitung} dari setiap butir soal dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan bahwa butir soal pada angkaet oenelitian valid atau tidak. Nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 30 - 2$) adalah sebesar 1,645.

Uji validitas dilakukan pada tiap butir soal dan validitas item akan terbukti apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%) maka butir soal tersebut

dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% maka butir soal tersebut digugurkan atau dihilangkan, sehingga butir soal yang digunakan dalam instrumen penelitian hanya butir soal yang valid.

2. Hasil Uji Validitas

Uji coba validitas dilakukan kepada 30 orang siswa kelas X DPIB menggunakan angket dengan jumlah 25 butir pernyataan siswa mengenai disiplin belajar.

Tabel 3.5

Responden Uji Validitas Angket

soal No	No setelah validasi	Koef. Korelasi	soal No	No setelah validasi	Koef. Korelasi
		<i>r_{hitung}</i>			<i>r_{hitung}</i>
1	1	0,546	14	13	0,641
2	2	0,385	15	14	0,332
3		0,292	16	15	0,717
4	3	0,662	17		0,717
5	4	0,517	18	16	0,255
6	5	0,303	19	17	0,472
7	6	0,399	20	18	0,691
8	7	0,486	21	19	0,335
9	8	0,611	22	20	0,764
10	9	0,401	23	21	0,560
11	10	0,341	24	22	0,625
12	11	0,332	25	23	0,331
13	12	0,563			

Setelah melakukan uji validitas, maka data yang terkumpul diuji validitasnya untuk menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian. Dari hasil uji validitas, ditemukan butir-butir angket yang tidak valid sebanyak 2 butir. Maka butir soal yang akan diuji kepada responden adalah sebanyak 23 butir soal.

3.8.2 Uji Reabilitas

1. Uji Reabilitas

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Binus (2014) reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kematangan. Menurut BAPM UPI (2008) Reliabilitas adalah tingkat ketetapan suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur.

Untuk membuktikan ketepatan alat pengumpulan data maka akan diadakan uji coba kuesioner, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Menurut Djaali (2014, hlm. 95) mengemukakan bahwa koefisien reliabilitas konsistensi gabungan butir untuk skor butir dikotomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson yang dikenal dengan nama KR-20 dengan rumus:

$$KR - 20 = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum p^1 q^1}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

K = cacah butir

$p_1 q_1$ = varian skor butir

p_1 = proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_1 = proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_t^2 = varian skor total responden

Menurut Djaali (2014: 95) menyebutkan bahwa koefisien reabilitas gabungan butir untuk skor butir politomi, maka koefisien reabilitas dihitung menggunakan koefisien Alpha dengan rumus.

$$r_{ii} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{ij} = koefisien reabilitas

K = cacah butir

S_i^2 = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total responden

Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas merupakan intepretasi relatif, artinya tidak ada batasan mutlak yang menunjukkan berapa angka koefisien minimal yang harus dicapai agar suatu pengukuran dapat disebut reliabel. Namun, memberikan informasi tentang hubungan varians skor teramati dengan varians skor sejati kelompok individu. Dengan kaidah keputusan :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut Reliabel,

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka intrumen tersebut tidak Reliabel. (Riduwan, 2010, hlm. 119)

2. Hasil Uji Reabilitas

Harga r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} , jika harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $n = 30$, maka harga $r_{tabel} = 0,361$. Data yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah butir pertanyaan yang lolos dari uji validitas. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen uji coba tes untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6

Resume Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	r_{11}	$r_{tabel} (95\%)(30)$	Ket. Reliabilitas
X	1,045	0,361	Sangat Kuat
Y	1,302	0,361	Sangat Kuat

3.9 Teknik analisis data

3.9.1 Analisis statistic deskriptif

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel disiplin belajar dan prestasi belajar. Pada variabel disiplin belajar, peneliti menggunakan analisis deskriptif data dan analisis deskriptif persentase. Pada variabel prestasi belajar, peneliti menggunakan analisis deskriptif data dan analisis deskriptif kriteria nilai, sementara untuk disiplin belajar menggunakan analisis deskriptif persentase. Persentase skor disiplin belajar tiap item soal dapat dihitung menggunakan rumus. Berdasarkan penjelasan Riduwan (2013:41)

$$Pd = \frac{Sk}{\Sigma Sk} \times 100\%$$

Keterangan:

Pd = persentase disiplin belajar

Sk = Skor keseluruhan yang diperoleh

ΣSk = Jumlah Skor Maksimal

Menurut Riduwan dalam Ma'sunah (2015: 38) menyebutkan bahwa kriteria interpretasi skor disiplin belajar siswa dapat diketahui menggunakan penjelasan, yaitu:

Persentase 81% - 100% = Sangat Kuat

Persentase 61% - 80% = Kuat

Persentase 41% - 60% = Cukup

Persentase 21% - 40% = Lemah

Persentase 0% - 20% = Sangat Lemah

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Konversi Nilai T skor

Konversi T-Skor dimaksudkan untuk transformasi atau mengubah skor mentah kedalam skor baku.

Tabel 3.7

Konversi tskor variabel X dan variabel Y

Responden	Data Mentah		Data T-Skor	
	Var. X	Var. Y	Var. X	Var. Y
Responden 1	65	78,50	46,2	49,3
Responden 2	63	80,25	42,1	55,3
Responden 3	59	79,50	33,7	52,8
Responden 4	66	78,25	48,3	48,5
Responden 5	65	75,25	46,2	38,3
Responden 6	59	79,00	33,7	51,0
Responden 7	65	76,00	46,2	40,8
Responden 8	70	78,50	56,6	49,3
Responden 9	56	79,75	27,5	53,6
Responden 10	63	71,75	42,1	26,4
Responden 11	60	77,75	35,8	46,8
Responden 12	67	76,75	50,4	43,4
Responden 13	76	82,75	69,1	63,8
Responden 14	67	78,50	50,4	49,3
Responden 15	59	76,50	33,7	42,5
Responden 16	68	85,25	52,5	72,3
Responden 17	57	78,50	29,6	49,3
Responden 18	70	77,75	56,6	46,8
Responden 19	74	81,75	65,0	60,4
Responden 20	74	82,25	65,0	62,1

Responden	Data Mentah		Data T-Skor	
	Var. X	Var. Y	Var. X	Var. Y
Responden 21	70	77,25	56,6	45,1
Responden 22	74	82,00	65,0	61,3
Responden 23	77	81,25	71,2	58,7
Responden 24	64	75,75	44,2	40,0
Responden 25	71	80,25	58,7	55,3
Responden 26	64	73,00	44,2	30,6
Responden 27	66	77,75	48,3	46,8
Responden 28	74	79,50	65,0	52,8
Responden 29	73	80,50	62,9	56,2
Responden 30	66	79,00	48,3	51,0
Responden 31	60	77,50	35,8	45,9
Responden 32	65	77,75	46,2	46,8
Responden 33	69	82,75	54,6	63,8
Responden 34	72	80,50	60,8	56,2
Responden 35	67	81,75	50,4	60,4
Responden 36	71	78,50	58,7	49,3
Responden 37	64	75,50	44,2	39,1
Responden 38	58	73,75	31,7	33,2
Responden 39	72	83,00	60,8	64,7
Responden 40	67	76,75	50,4	43,4
Responden 41	67	78,00	50,4	47,6
Responden 42	63	80,00	42,1	54,5
Responden 43	70	77,00	56,6	44,2
Responden 44	72	77,00	60,8	44,2
Responden 45	64	71,25	44,2	24,7
Responden 46	67	79,25	50,4	51,9
Responden 47	71	82,00	58,7	61,3
Responden 48	73	83,25	62,9	65,5
Responden 49	67	80,50	50,4	56,2

Responden	Data Mentah		Data T-Skor	
	Var. X	Var. Y	Var. X	Var. Y
Responden 50	67	79,00	50,4	51,0
Responden 51	65	77,75	46,2	46,8
Responden 52	68	76,75	52,5	43,4
Responden 53	66	76,75	48,3	43,4
Responden 54	71	82,00	58,7	61,3
Responden 55	62	73,00	40,0	30,6
Responden 56	68	76,25	52,5	41,7
Responden 57	74	82,25	65,0	62,1
Responden 58	71	81,50	58,7	59,6
Responden 59	72	77,25	60,8	45,1
Responden 60	69	83,00	54,6	64,7
Responden 61	63	80,75	42,1	57,0
Responden 62	59	72,25	33,7	28,1
Responden 63	62	80,00	40,0	54,5
Responden 64	62	79,25	40,0	51,9
Responden 65	66	76,25	48,3	41,7
Responden 66	64	80,50	44,2	56,2
Responden 67	72	80,00	60,8	54,5
Responden 68	69	82,75	54,6	63,8
Responden 69	67	81,50	50,4	59,6
Responden 70	64	76,75	44,2	43,4
Responden 71	67	80,00	50,4	54,5
Responden 72	61	75,25	37,9	38,3
Responden 73	67	77,00	50,4	44,2
Jumlah	4877	5744,5	3650,0	3650,0
X rata-rata	66,8	78,7	50,0	50,0
Median	67	78,5	50,4	49,3
Modus	67	78,5	50,4	49,3
Max	77	85,25	71,2	72,3

Responden	Data Mentah		Data T-Skor	
	Var. X	Var. Y	Var. X	Var. Y
Min	56	71,25	27,5	24,7
SD	4,80	2,94	10,0	10,0

2. Uji Normalitas

Menurut Riduwan (2015: 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi.

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2011: 49) mengemukakan bahwa pengujian normalitas data dengan (X^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Rumus dari Chi Kuadran hitung (X^2)

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadran hitung

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_i = frekuensi jumlah data/hasil observasi

Kriteria:

Chi kuadran hitung > Chi kuadran tabel maka tidak berdistribusi normal

Chi kuadran hitung < Chi kuadran tabel maka data berdistribusi normal

Tabel 3.8

Tabel Perhitungan Normalitas Variabel X

Responden	X	Ki	Responden	X	Ki
Responden 01	46,24	3	Responden 05	46,24	3
Responden 02	42,07	3	Responden 06	33,74	1
Responden 03	33,74	1	Responden 07	46,24	3
Responden 04	48,32	3	Responden 08	56,64	5

Responden	X	Ki
Responden 09	27,50	1
Responden 10	42,07	3
Responden 11	35,83	2
Responden 12	50,40	4
Responden 13	69,14	6
Responden 14	50,40	4
Responden 15	33,74	1
Responden 16	52,48	4
Responden 17	29,58	1
Responden 18	56,64	5
Responden 19	64,97	6
Responden 20	64,97	6
Responden 21	56,64	5
Responden 22	64,97	6
Responden 23	71,22	6
Responden 24	44,15	3
Responden 25	58,73	5
Responden 26	44,15	3
Responden 27	48,32	3
Responden 28	64,97	6
Responden 29	62,89	5
Responden 30	48,32	3
Responden 31	35,83	2
Responden 32	46,24	3
Responden 33	54,56	4
Responden 34	60,81	5
Responden 35	50,40	4
Responden 36	58,73	5
Responden 37	44,15	3
Responden 38	31,66	1

Responden	X	Ki
Responden 39	60,81	5
Responden 40	50,40	4
Responden 41	50,40	4
Responden 42	42,07	3
Responden 43	56,64	5
Responden 44	60,81	5
Responden 45	44,15	3
Responden 46	50,40	4
Responden 47	58,73	5
Responden 48	62,89	5
Responden 49	50,40	4
Responden 50	50,40	4
Responden 51	46,24	3
Responden 52	52,48	4
Responden 53	48,32	3
Responden 54	58,73	5
Responden 55	39,99	2
Responden 56	52,48	4
Responden 57	64,97	6
Responden 58	58,73	5
Responden 59	60,81	5
Responden 60	54,56	4
Responden 61	42,07	3
Responden 62	33,74	1
Responden 63	39,99	2
Responden 64	39,99	2
Responden 65	48,32	3
Responden 66	44,15	3
Responden 67	60,81	5
Responden 68	54,56	4

Responden	X	Ki
Responden 69	50,40	4
Responden 70	44,15	3
Responden 71	50,40	4

Responden	X	Ki
Responden 72	37,91	2
Responden 73	50,40	4

Tabel 3.9

Tabel Perhitungan Normalitas Variabel Y

Responden	Y	Ki
Responden 01	49,3	4
Responden 02	55,3	4
Responden 03	52,8	4
Responden 04	48,5	4
Responden 05	38,3	2
Responden 06	51,0	4
Responden 07	40,8	3
Responden 08	49,3	4
Responden 09	53,6	4
Responden 10	26,4	1
Responden 11	46,8	3
Responden 12	43,4	3
Responden 13	63,8	5
Responden 14	49,3	4
Responden 15	42,5	3
Responden 16	72,3	6
Responden 17	49,3	4
Responden 18	46,8	3
Responden 19	60,4	5
Responden 20	62,1	5
Responden 21	45,1	3
Responden 22	61,3	5
Responden 23	58,7	5
Responden 24	40,0	2

Responden	Y	Ki
Responden 25	55,3	4
Responden 26	30,6	1
Responden 27	46,8	3
Responden 28	52,8	4
Responden 29	56,2	4
Responden 30	51,0	4
Responden 31	45,9	3
Responden 32	46,8	3
Responden 33	63,8	5
Responden 34	56,2	4
Responden 35	60,4	5
Responden 36	49,3	4
Responden 37	39,1	2
Responden 38	33,2	2
Responden 39	64,7	6
Responden 40	43,4	3
Responden 41	47,6	3
Responden 42	54,5	4
Responden 43	44,2	3
Responden 44	44,2	3
Responden 45	24,7	1
Responden 46	51,9	4
Responden 47	61,3	5
Responden 48	65,5	6

Aulia Mufattisy, 2019

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X DPIB SMKN RAJAPOLAH TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Responden	Y	Ki
Responden 49	56,2	4
Responden 50	51,0	4
Responden 51	46,8	3
Responden 52	43,4	3
Responden 53	43,4	3
Responden 54	61,3	5
Responden 55	30,6	1
Responden 56	41,7	3
Responden 57	62,1	5
Responden 58	59,6	5
Responden 59	45,1	3
Responden 60	64,7	6
Responden 61	57,0	5

Responden	Y	Ki
Responden 62	28,1	1
Responden 63	54,5	4
Responden 64	51,9	4
Responden 65	41,7	3
Responden 66	56,2	4
Responden 67	54,5	4
Responden 68	63,8	5
Responden 69	59,6	5
Responden 70	43,4	3
Responden 71	54,5	4
Responden 72	38,3	2
Responden 73	44,2	3

3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (disiplin belajar) dan Y (prestasi belajar) membentuk garis linier atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum Y_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Pengungkapan tanggungjawab sosial)
- a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (Tingkat leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial)

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 231)

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi Pearson product moment (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma X_1 Y_1 - \Sigma X_1)(\Sigma Y_1}{n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2 n\Sigma Y_i^2 - (\Sigma Y_i)^2}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi
 X = Variabel Independen
 Y = Variabel Dependen

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien korelasi

Sumber: Sugiyono (2010:231)

3.9.3 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen. Sebelum uji hipotesis, hal yang dilakukan sebelumnya adalah uji validitas dan uji normalitas untuk mencari apakah kedua variabel tersebut valid dan data harus berdistribusi normal.

Menurut Putra (2009, hlm. 51-52) untuk menguji apakah variabel X (disiplin belajar) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Prestasi belajar) maka dilakukan uji hipotesis dengan uji T dan uji F

1. Uji F merupakan pengujian regresi secara Bersama-sama dari variabel-variabel independent. Uji hipotesis membandingkan antara nilai F hitung dengan F pada keyakinan tertentu.
 - Uji F statistic signifikan lebih besar ($>$) dari 0,05 ; maka H_0 diterima
 - Uji F statistic signifikan lebih kecil ($<$) dari 0,05 ; maka H_0 ditolak
2. Uji T dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan t statistic signifikan dengan tingkat α (0,05) dengan cara pengambilan keputusan
 - Bila statistic signifikan lebih besar ($>$) dari 0,05 ; maka H_0 diterima
 - Bila statistic signifikan lebih kecil ($<$) dari 0,05 ; maka H_0 ditolak

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Teknik Korelasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi linier sederhana (*Pearson Product Moment*)

Analisis koefisien korelasi linier sederhana digunakan untuk menguji hasil hipotesis, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut persamaan yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

Σ_{XY} : jumlah perkalian X dan Y

Σ_X : jumlah skor X

Σ_Y : jumlah skor Y

Σ_X^2 : jumlah kuadrat skor X

Σ_Y^2 : jumlah kuadrat skor Y

(Sugiyono, 2017:183)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,59	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2012)

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak, pengujian hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi

n = jumlah responden

(Riduwan, 2012, hlm.99)

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%, pada $dk = n - 2$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima.

